

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MELALUI MEDIA *BUSY BOOK* PADA ANAK TUNADAKSA KELAS III DI SLB YPAC MAKASSAR

Ira Anda Ningsi^{1*}, Dr. Usman, M.Si², Dra. Dwiyatmi Sulasminah, M.Pd³

¹Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: iraandaningsi@gmail.com

Abstract

This study examines the ability of learning outcomes of children with disabilities in the Indonesian language subject, especially in beginning writing at SLB YPAC Makassar. The formulation of the problems in this study are: (1) "How is the initial writing skills improved through the use of busy books in class III disabled children at SLB YPAC Makassar?". The purpose of this study was to determine: (1) the initial writing ability of class III disabled children at SLB YPAC Makassar before being given intervention. (2) Initial writing ability of class III disabled children at SLB YPAC Makassar at the time of giving the intervention. (3) Initial writing skills of grade III disabled children at SLB YPAC Makassar after giving the intervention. (4) Improving the initial writing skills of grade III disabled children at SLB YPAC Makassar based on analysis between conditions before being given the intervention, when being given the intervention and after being given the intervention. The data collection technique used was a written test. The subject in this study was a class III quadriplegic child with the initials NH. This research is quantitative descriptive. The results showed that the initial writing skills before the use of busy book media in class III disabled children were in the less able category, then the initial writing skills in class III disabled children after using busy book media were in the able category, there was an increase in initial writing skills through the use of media busy book. It can be concluded that the use of busy book media can improve initial writing skills in class III disabled children at SLB YPAC Makassar..

Keywords: Beginning writing, Use of Busy Books, Children with Physical Disabilitis.

PENDAHULUAN

Perkembangan motoric halus memiliki peranan penting dalam kehidupan anak. Hampir semua aktivitas dirumah, disekolah, maupun diwaktu bermain melibatkan kemampuan motorik halusnya, seperti menggunting gambar dari majalah lalu menempelkannya dikertas, mewarnai dan menulis nama mereka dan lainnya. Jika anak mengalami hambatan dalam motoric halusnya, maka akan berdampak kesulitan pada pra akademiknya (Andika, 2016). Setiap anak memiliki kemampuan motoric halus yang berbeda. Perbedaan tersebut tidak hanya terjadi pada anak normal, melainkan juga pada anak berkebutuhan khusus. Menurut (Afiyah, 2018) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam Pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Mereka mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunadaksa.

Tunadaksa adalah suatu bentuk kelainan atau kecacatan pada sistem otot, tulang, persendian dan syaraf yang disebabkan oleh penyakit, virus, dan kecelakaan baik yang terjadi sebelum lahir, saat lahir, maupun setelah kelahiran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa memiliki beberapa aspek keterampilan. Peningkatkan

keterampilan berbahasa Indonesia memiliki aspek, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat dibutuhkan pada setiap mata pelajaran terutama keterampilan menulis.

Menulis permulaan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan seperti membuat garis, menulis huruf, merangkai huruf menjadi kata dan kalimat dalam bentuk tulisan (Jufri, 2019). Adapun langkah-langkah kegiatan dalam menulis permulaan, yaitu (1) Pengenalan huruf (fungsi pengenalan ini dimaksudkan untuk melatih indera siswa dalam mengenal

dan membedakan bentuk dan lambing-lambang tulisan), (2) Latihan (latihan memegang pensil, latihan gerakan tangan, latihan mengeblat, latihan menyalin, latihan menulis halus indah, latihan dikte/imla, latihan melengkapi tulisan). Keterampilan menulis anak tunadaksa tentunya berbeda-beda, dikarenakan adanya perbedaan karakteristik pada anak.

Perbedaan karakteristik tersebut mempengaruhi perkembangan sehingga mengalami hambatan dalam belajarnya. Hambatan yang dimiliki oleh anak tunadaksa akan berpengaruh pada keterampilannya dalam belajar, yaitu keterampilan menulis. Slamet (2017) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan keterampilan yang menghasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua murid pada tanggal 21 Oktober 2021, murid NH mengalami tunadaksa sejak lahir, dimana murid jari-jari tanganya menyatu sejak lahir. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan wali kelas III di SLB YPAC Makassar diperoleh informasi bahwa dikelas III terdapat seorang anak berinisial NH berjenis kelamin perempuan berusia 10 tahun mengalami kesulitan dalam menulis terutama dalam menulis huruf a, b, f, g, q, s, v, x, y dan z. Pada tanggal 26-29 Oktober 2021 peneliti melakukan asesmen awal pada anak yang bertempat disekolah YPAC Makassar tanpa pemberian media, Asesmen ini dilakukan dengan menggunakan tes menulis dimana anak diberikan tes berupa huruf abjad A sampai Z, dari hasil asesmen awal anak dari beberapa huruf seperti (c, d, e, h, I, j, k, l, m, n, o, p, r, t, u, dan w) Dapat dilihat dari data awal anak tersebut anak masih sulit dalam menulis huruf abjad seperti (a, b, f, g, q, s, v, x, y dan z). Hal ini terbukti ketika anak diinstruksikan menulis huruf "a" bentuk huruf yang dituliskan seperti huruf "q", huruf "b" yang ditulis seperti angka "6", begitu pula huruf "f" bentuk huruf yang dituliskan seperti huruf "t", huruf "g" yang ditulis seperti angka "9", selanjutnya huruf "q" yang ditulis seperti huruf "a", huruf "s" yang dituliskan seperti angka "9", huruf "v" ditulis seperti huruf

“u”, huruf “x” ditulis seperti tanda “+”, huruf “y” ditulis seperti huruf “p”, dan huruf “z” ditulis seperti angka “2”. Dari hasil asesmen tersebut diperoleh data bahwa anak masih sulit dalam menulis huruf abjad seperti yang disebutkan diatas dimana tulisannya tidak sesuai dengan bentuk aslinya. Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan dalam menulis permulaan anak tunadaksa yaitu dengan menggunakan busy book.

Busy book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak (Mufliharsi, 2017). Busy book lebih menciptakan ketertarikan anak untuk belajar. Busy book terbuat dari bahan yang aman dan dapat didesain sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta di dalamnya diselipkan beberapa permainan yang membuat anak lebih tertarik untuk menggunakan busy book. Menggunakan busy book sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Hal ini dikarenakan didalam busy book terdapat aktivitas yang berkaitan erat dengan kehidupan anak sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan menarik bagi anak. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Wilujeng (2018) menunjukkan bahwa melalui penggunaan busy book kemampuan menulis permulaan anak tunagrahita ringan kelas III SLB Paedagogia Maospati Kabupaten Magetan dapat meningkat. Peningkatan tersebut dapat dicapai melalui penerapan strategi bermain dengan menggunakan media busy book yang telah dilaksanakan guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan busy book dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan yang mampu memberikan sebuah pembelajaran tambahan dikelas serta dapat bermanfaat dalam melatih motorik anak terutama membantu meningkatkan keterampilan menulis anak dengan penggunaan media tersebut wali kelas anak juga dapat terbantu dalam proses belajar mengajar karena dari sebelumnya wali/Guru

kelas anak hanya memberikan anak latihan secara tertulis tanpa media. Dengan ini peneliti menindaklanjuti melalui skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Media Busy Book pada Anak Tunadaksa Kelas III di SLB YPAC Makassar.

METHOD

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kasiram (Sujarweni, 2014) mendefinisikan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis permulaan pada anak tunadaksa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2005) “deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini akan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang peningkatan keterampilan menulis permulaan pada anak tunadaksa SLB YPAC DI Makassar.

B. Variabel dan Devinisi operasional variabel

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti yaitu “keterampilan menulis permulaan anak Tunadaksa”.

2. Definisi Operasional Variabel

Menulis permulaan adalah skor hasil tes yang diperoleh subjek yang menunjukkan keterampilan subjek dalam kegiatan : 1) tahap mencoret, 2) tahap menulis melalui gambar, 3) tahap menulis melalui membentuk gambar seperti huruf, 4) tahap menulis dengan membuat huruf yang

akan dipelajari, 5) tahap menulis melalui kegiatan menemukan ejaan, 6) tahap menulis melalui mengeja.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seorang anak tunadaksa berinisial NH, Berjenis kelamin Perempuan yang lahir di Makassar tanggal 13 September 2010 yang bersekolah di SLB YPAC Makassar yang mengalami kesulitan dalam menulis terutama menulis huruf a,b,f,g,q,s,v,x,y dan z. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu anak dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

Penggunaan media sangat dibutuhkan untuk membantu anak tersebut dalam proses belajar mengajar agar dapat membantu anak dalam pencapaian nilai yang diharapkan kedepannya. Busy book merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat busy book yang diberikan kepada anak agar dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional. Maka dari itu Peneliti sangat tertarik dalam menggunakan salah satu media yang menarik sesuai dengan karakteristik anak yang menjadi subjek penelitian yaitu media Busy Book sebagai alat bantu anak dalam menulis berisi huruf sehingga dapat merangsang rasa ingin tahu anak. Maka dari itu media Busy Book ini di harapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa Teknik tes yang diberikan kepada subjek untuk memperoleh gambaran tentang tingkat keterampilan menulis permulaan yang dimiliki oleh anak tunadaksa.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan anak tunadaksa dalam menulis huruf. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal

digunakan untuk mengukur keterampilan menulis permulaan sebelum penggunaan media busy book dan tes akhir digunakan untuk mengukur keterampilan menulis permulaan setelah penggunaan media busy book. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Pengumpulan data dilaksanakan pada awal penyajian materi pelajaran. Setiap awal dan akhir pelajaran anak tunadaksa diberikan tes secara individual sehubungan dengan materi pelajaran.

Tabel 3.2 Kategori Pengambilan Kesimpulan/Keputusan

RENTANG NILAI	KATEGORI
80-100	Sangat terampil
60-79	Terampil
56-59	Cukup terampil
41-55	Kurang terampil
≤ 41	Tidak terampil

(Arikunto, S, 2004 : 19)

A. Teknik Analisis Data

Untuk menarik kesimpulan tentang gambaran peningkatan keterampilan menulis permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media busy book pada pembelajaran anak tunadaksa kelas III di SLB YPAC Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media busy book dengan menggunakan standar kategori kemampuan anak melalui prosedur sebagai berikut:

- Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
- Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

(Arikunto 1997:236)

- Membandingkan keterampilan menulis permulaan sebelum dan sesudah perlakuan,

jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.

Untuk lebih jelasnya tentang kriteria pengambilan keputusan/kesimpulan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dengan skor masing-masing dapat dilihat pada tabel.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada anak tunadaksa kelas dasar III di SLB YPAC Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai Pada tanggal 19 September 2022 sampai dengan 19 Oktober 2022 . Tes keterampilan menulis permulaan dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum penggunaan media *busy book*. Pengukuran pertama dilakukan sebelum penggunaan media *busy book* untuk memperoleh

gambaran tingkat keterampilan awal anak. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan sesudah penggunaan media *busy book* untuk memperoleh gambaran peningkatan keterampilan menulis permulaan subjek penelitian. Materi tes yang diberikan berupa tes tertulis, yaitu anak

diperintahkan untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh guru.

Anak diberikan tes menulis dari materi yang diberikan. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram

1. Deskripsi keterampilan menulis permulaan pada anak tunadaksa kelas dasar III di SLB YPAC Makassar sebelum penggunaan media *busy book*.

Berdasarkan hasil tes sebelum penggunaan media pada subjek (anak tunadaksa), maka data keterampilan menulis permulaan pada anak tunadaksa kelas III di SLB YPAC Makassar tergambar pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Tes Awal Pada Anak Tunadaksa Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar Sebelum Penggunaan Media *Busy Book*.

No .	Inisi anak	Skor	Nilai	Kategori
1 .	NH	0	0	Tidak Terampil

Sumber : Data keterampilan menulis permulaan

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil tes awal keterampilan menulis permulaan pada anak tunadaksa sebelum penggunaan media *busy book* yaitu NH mendapatkan skor 0 .

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai (Anak NH)} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{0}{10} \\ &= 0 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor keterampilan menulis permulaan pada anak tunadaksa kelas dasar III pada tes awal dari anak tunadaksa di SLB YPAC Makassar.

2. Deskripsi Keterampilan Menulis Permulaan Pada Anak Tunadaksa Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar Sesudah Penerapan *Busy Book*.

Selanjutnya skor yang diperoleh di konversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah di tetapkan sebelumnya, jika di hubungkan hasilnya dapat dilihat pada hitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Anak (NH)} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{8}{10} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes sesudah penggunaan media *busy book* pada subjek (*tunadaksa*) dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan 16 kali pertemuan. Materi tersebut di sampaikan secara bertahap. Maka data keterampilan menulis permulaan pada anak *tunadaksa* kelas dasar III di SLB YPAC Makassar tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Skor Tes Keterampilan Menulis Permulaan pada anak tunadaksa kelas III di SLB YPAC Makassar Sesudah penggunaan media *busy book*.

N O	KOD E MUR ID	SKO R	NIL AI	KATEG ORI
1.	NH	8	80	Sangat Terampil

Berdasarkan data di atas, nampak bahwa subjek peneliti (NH) memperoleh skor yang menunjukkan bahwa dari 10 butir soal yang diberikan kepada subjek, hanya butir soal mampu dikerjakan tanpa bantuan, selebihnya anak masih memerlukan bantuan orang lain.

Deskripsi Penggunaan Media *Busy book* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Anak Tunadaksa kelas III di SLB YPAC Makassar.

Analisis kurikulum anak tunadaksa kelas dasar III pada kegiatan kemampuan menulis permulaan semester 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas dasar III semester 1 standar kompetensi yaitu memahami pengetahuan factual dengan cara (mengamati, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang di jumpainya dirumah dan disekolah.

Pemahaman dan tujuan kemampuan anak dalam rancangan program pembelajaran individual dapat memotivasi anak dalam memahami apa yang guru ajarkan dan menguasai sebaik mungkin.

Yang pertama mengetahui tujuan pada setiap awal pelajaran misalnya menulis permulaan memperlihatkan dan memperlihatkan langkah-langkah menulis, yang kedua yaitu memberikan penjelasan yang menggambarkan fikiran utama untuk di pelajari oleh anak, dan yang ketiga mengenali anak dengan karakteristik masalah yang dihadapi dan bagaimana gaya belajar dan memusatkan RPI yang di buat sesuai dengan kebutuhan anak tunadaksa.

Menyusun Rancangan Program Pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang kegiatan intinya mengacu kepada langkah-langkah penggunaan media busy book pada kemampuan menulis yaitu:

1. Mempersiapkan anak.
2. Menyediakan atau menentukan tema yang akan diajarkan.
3. Menjelaskan isi materi yang ada dalam media busy book.
4. Latihan gerakan tangan untuk melatih membuat garis tegak lurus dan melengkung.
5. Latihan membuat garis lurus kemudian di lanjutkan dengan garis lengkung.
6. Latihan menghubungkan garis-garis putus yang membentuk huruf.
7. Latihan menyalin balik dari media ke buku tulis.
8. Lakukan secara berulang sehingga anak mampu menulis huruf

Validasi instrument yang di nilai dari dua orang ahli tentang keterampilan menulis permulaan yang akan di capai oleh anak (subjek) memulai tes tertulis yang mengindikasikan kemampuan anak dalam mengerjakan keterampilan menulis permulaan. Selanjutnya menggunakan RPI dalam 16 pertemuan pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang di lampirkan dalam program pembelajaran individual.

2. Gambaran Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Kelas III

Di SLB YPAC Makassar melalui penggunaan media busy book

Adapun Peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak tunadaksa kelas III di SLB YPAC Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media busy book. Subjek peneliti yang dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi data keterampilan berikut ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Keterampilan Menulis Permulaan Sebelum dan sesudah penggunaan media busy book Pada Anak Tunadaksa Kelas III di SLB YPAC Makassar.

No.	Subjek	Tes Awal (Sebelum)		Kategori	Tes Akhir (Setelah)		Kategori
		Skor	Nilai		Skor	Nilai	
1.	NH	0	0	Tidak terampil	8	80	Sangat terampil

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana yang telah di uraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis permulaan sesudah penggunaan media busy book pada anak tunadaksa kelas dasar III di SLB YPAC Makassar.

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 16 kali pertemuan terhadap seorang murid tunadaksa kelas III di SLB YPAC Makassar, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan pada subjek (NH) mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diatas maka di peroleh gambaran bahwa keterampilan menulis permulaan subjek (NH) sebelum penggunaan media busy book jumlah nilai yang di peroleh (0) berada di kategori kurang terampil. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut belum mampu dalam proses keterampilan menulis permulaan dengan benar. Hal ini mungkin saja terjadi karena dalam proses pembelajaran keterampilan menulis

permulaan guru belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid tunadaksa yaitu guru hanya menjelaskan tetapi tidak ada kegiatan secara langsung yang dilakukan secara berulang-ulang, guru hanya mengintruksikan dengan menjelaskan saja setelah itu anak mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil analisis data sesudah penggunaan media busy book terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan dalam keterampilan menulis permulaan pada subjek (NH) setelah penggunaan media busy book jumlah nilai yang di peroleh yaitu (80) berada pada kategori sangat terampil. Kondisi tersebut merupakan indikator pencapaian peningkatan keterampilan menulis permulaan pada anak tunadaksa mengalami peningkatan keterampilan sesudah penggunaan media busy book dalam proses pembelajaran keterampilan menulis permulaan.

Berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka diperoleh bahwa ada peningkatan dalam keterampilan menulis permulaan pada murid tunadaksa kelas dasar III sesudah penggunaan media busy book. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh subjek NH pada tes awal yang masih kurang dari nilai yang diperoleh pada tes akhir. penggunaan busy book dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan yang mampu memberikan sebuah pembelajaran tambahan dikelas serta dapat bermanfaat dalam melatih motorik anak terutama membantu meningkatkan keterampilan menulis anak dengan penggunaan media tersebut wali kelas anak juga dapat terbantu dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media busy book terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan secara signifikan pada pembelajaran menulis. Hal ini berarti penggunaan media busy book efektif diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis permulaan khususnya pada murid tunadaksa kelas dasar III di SLB YPAC Makassar.

REFERENCE

- Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Apriyanto, Nunung. 2014. *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Arsyad, Rayanda. 2015. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Annisa, M. (2016). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Alat Permainan Edukatif Busy Book terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 176–178. Diambil dari <http://repository.upi.edu>
- Chandra, Mayarnimar, & Habibi, M. (2018). Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100050>
- Efendi, M. (2016). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hay S. 1971. *Incidence Of Selected Congenital Malformation In Iowa*.
- Jordan. D. Dkk. 2012. *The Epidemiology, Genetics Dan Future Managemen Of Syndactyly*.
- Karyana, A., & Widati, S. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa; Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Gerak*. Jakarta: Luxima.
- Kallen, Bengt. 2014. *Epidemiology Of Human Congenital Malformations*.
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Busy Book pada Kosa kata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal PGRI*, 5(2), 213–217. Diambil dari <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfofa/article/view/185>
- Mulyono, R. A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, T. (2009). *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nilmayani. (2017). Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir. *Jurnal Skripsi*. Diambil dari <https://jom.unri.ac.id>

Nurwahyuni. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar. Diambil dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Ramadhani, S. N., & Sudarsini. (2018). Media Quiet Book dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita. *Ortopedagogia*, 4(1), 12–16. Diambil dari <http://dx.doi.org/10.17977/um031v4i12018p12-16>

Saddono, K., & Slamet, S. (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Bandung: Karya Putra Darwati.

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Smart, A. (2010). Anak Cacat Bukan Kiamat (Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus). Yogyakarta: Kata Hati.

Somantri, S. (2014). Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: Refika Aditama.

Sujarweni, V.W.2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.

Sumiati. (2014). Metode Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.

Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta. PT Pustaka Insan Madani.

Ulfa, A. A., & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang Azra. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 6(1), 28–37. Diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id>

Wilujeng, H. (2018). Penggunaan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas III SLB Paedagogia Maospati Magetan. Universitas Negeri Malang. Diambil dari <http://mulok.library.um.ac.id>